

ABSTRAK

Prosesi Upacara Perkawinan dan Makna Gelar Adat bagi Masyarakat Adat Lampung Saibatin Paksi Benawang Buay Seputih (studi di Desa Tanjung Rusia Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu)

Oleh

Juniantama Ade Putra

Pada masyarakat Adat Lampung Saibatin sejak dahulu hingga sekarang ini, prinsip keturunan Patrilineal tidak dilakukan oleh semua anggota sepenuhnya. Beberapa anggota masyarakat Adat Lampung Saibatin menganut bentuk Perkawinan Beralih-alih (*Patrilineal Alternierend*), yang dikenal dengan dua bentuk perkawinan yaitu Perkawinan *Jojokh* dan Perkawinan *Semanda*. Adapun masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Prosesi Upacara Perkawinan Adat Lampung Saibatin dan Makna Gelar Adat bagi Masyarakat Adat Lampung Saibatin. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses upacara perkawinan pada masyarakat adat Lampung Saibatin Paksi Benawang, dan makna yang terkandung dalam gelar/*adok* adat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja yaitu yang memahami permasalahan dan bersedia memberikan informasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pertama; proses upacara perkawinan masyarakat adat memiliki beberapa tahapan yaitu tahap pertama *himpun* (musyawarah) “meliputi *himpun kemuakhian* dan *himpun pemekonan*”, tahap selanjutnya *Ngitai*, tahap berikutnya *Akad Nikah*, kemudian *Ngelepot Napai*, dilanjutkan *Ngarak*, setelah itu *pemberian gelar / adok*, tahap berikutnya *Pangan*, dan yang terakhir *bassakh assakhan* (kegiatan membersihkan perlengkapan masak dan tikar di sungai). Kedua; makna yang terkandung dalam gelar/*adok* adat adalah Pelaksanaan pernikahan adat memiliki makna bahwa mempelai (*Punyimbang baru*) berhak dan berkewajiban mengatur hak dan kewajiban adik-adiknya, Membuka kesempatan terhadap seseorang yang menyandang gelar/*adok* untuk menjadi seorang *punyimbang* sehingga memiliki status di dalam struktur adat, penerima gelar adat biasanya lebih populer, hal ini disebabkan karena mereka memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting di dalam masyarakat.

Kata Kunci : Perkawinan, Gelar, Adat